

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari laporan hasil penelitian dan juga analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki simpulan bahwa upaya optimalisasi wakaf kebun karet di Desa Ambawang dilakukan dengan beberapa hal yaitu:

Nazhir bekerja sama atau membangun kemitraan dengan kelompok/lembaga ekonomi yang ada baik itu melalui Kelompok Tani, Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Selain itu, nazhir yang pada awalnya ditunjuk karena berdasarkan ketokohnya atau dianggap tetuha dikampung harus memahami peran dan fungsinya serta memiliki kemampuan manajemen seperti merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengawasi yayasan wakaf produktif yang dia pimpin.

Kemudian upaya yang dilakukan dalam rangka melancarkan akses jalan ke lokasi lahan kebun karet wakaf produktif dan menyangkut hasil panen pengurus yayasan dapat mengusulkan perbaikan jalan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut melalui Pengurus Desa setempat.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan para Nazhir khususnya kemampuan manajemen harus terus dilakukan baik dari segi tata kelola ataupun dalam bidang keuangan, dilakukan oleh pembina atau instansi terkait dalam hal ini

Kementrian Agama sehingga Nazhir dapat mengelola usaha wakaf produktif yang ada dengan baik.

2. Hubungan kemitraan yang sudah terjalin dengan kelompok/Lembaga ekonomi yang ada harus dipertahankan dan ditingkatkan agar wakaf produktif yang dikelola yayasan menjadi lebih maju yang pada gilirannya nanti meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Hubungan koordinasi dengan dengan Instansi terkait baik itu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Kementerian Agama, Dinas Pekerjaan Umum, dan lainnya harus ditingkatkan agar memudahkan pengurus dalam meminta bantuan ke Instansi Pemerintah tersebut.